

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH MELAKUKAN
INITIAL PUBLIC OFFERING DENGAN METODE RGEC**

Yoga Afriansa¹, Avininda Dwi Nindiasari, S.E., M.Ak²

¹ Akuntansi/Ekonomi, Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Aisyiyah Yogyakarta

² Akuntansi/Ekonomi, Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Aisyiyah Yogyakarta

*Email: Yogaafriansa@gmail.com. avinindadn@unisayogya.ac.id

ABSTRACT

This study aims to explain the differences in the company's financial performance before and after the initial public offering on the Indonesia Stock Exchange (IDX) using the RGEC method (NPF, FDR, GCG, ROA, ROE, NIM, BOPO and CAR). The research sample was taken using a purposive sampling method on companies listed on the IDX in 2012 to 2018. The sample companies that matched the specified criteria were 10 companies. Analysis of the data used in this study is descriptive statistical analysis of the financial data of the sample companies with financial ratios for the period of two years before and two years after the Initial Public Offering, as well as inferential statistical analysis or hypothesis testing. The hypothesis test used in this study is the paired t-test. The results showed that there were significant differences in the company's financial performance before and after the IPO as measured by the Capital Adequacy Ratio (CAR) and Return on Equity (ROE) ratios. There is no significant difference in the company's financial performance before and after the IPO as measured using the ratio of Non Performing Finance (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), Good Corporate Governance (GCG), Return on Assets (ROA), Operating Expenses Operating Income (BOPO), and Net Interest Margin (NIM).

Keywords: *Initial Public Offering, IPO, Financial Ratios, Banking Performance, IDX.*

1. PENDAHULUAN

Bank merupakan lembaga keuangan yang berfungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk kredit ataupun lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Faktor penting dalam industri

perbankan yaitu berkaitan dengan modal investor. Melalui modal atau dana tersebut perbankan dapat memenuhi kebutuhan dana guna pengembangan usahanya dan agar tetap dapat bersaing. Salah satu yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dana perbankan yaitu dengan menjual saham kepada masyarakat melalui pasar modal.

Pasar modal memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara karena memiliki fungsi ekonomi dan fungsi keuangan (Margaretha dan Letty 2017).

Perbankan yang *Go public* harus terbuka (transparansi) terhadap segala aspek. Menurut Ikhsan (2011) keterbukaan pada saat IPO yaitu perusahaan harus menerbitkan prospektus yang berisi tentang informasi gambaran kondisi, prospek ekonomi, rencana investasi, ramalan laba, dan dividen yang akan dijadikan dasar dalam pembuatan keputusan. Bentuk keterbukaan informasi bagi perusahaan pada selanjutnya setelah IPO dilakukan dengan menerbitkan laporan keuangan secara berkala. Tidak hanya itu, kondisi perusahaan yang sudah dapat dimiliki masyarakat umum harus mematuhi semua peraturan pasar modal yang berlaku (Arfandi dan Taqwa 2018).

Beberapa penelitian tentang kinerja perbankan antara sebelum dan sesudah IPO

membuahkan hasil yang berbeda-beda. Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Devi (2020) menyatakan bahwa terdapat perbedaan kinerja perbankan yang signifikan antara sebelum dan sesudah melakukan IPO dilihat dari Rasio FDR, ROA, BOPO dan ROE. Namun sebaliknya, hasil penelitian dari Naldo (2017) menyatakan bahwa tidak adanya perbedaan yang signifikan terhadap kinerja perbankan sebelum dan sesudah IPO dilihat dari Rasio FDR, BOPO, ROA dan ROE.

Hasil-hasil penelitian terdahulu mempunyai perbedaan pendapat meskipun dalam penelitian tersebut menggunakan objek penelitian yang sama yaitu perbankan dengan tahun penelitian 2012 dan 2014. Karena hal inilah peneliti tertarik untuk meneliti kembali tentang kinerja keuangan perbankan sebelum dan sesudah melakukan IPO. Peneliti tertarik melakukan penelitian ini bukan hanya karena adanya faktor perbedaan hasil dari penelitian-penelitian

terdahulu. Akan tetapi juga dikarenakan masih sedikitnya perbankan yang terdaftar di BEI dibandingkan perusahaan non keuangan sehingga membuat penelitian yang terkait dengan perbankan masih sedikit. Hal ini membuat peneliti merasa penelitian ini perlu dikaji kembali dengan menggunakan data dari periode terbaru yaitu perbankan yang melakukan IPO pada periode 2012 hingga 2018 dengan menggunakan metode RGEC. Berdasarkan PJOK Nomor 8/03/2014 menjelaskan bahwa penilaian kesehatan perbankan dapat dilakukan dengan faktor-faktor yang dinilai antara lain *Risk profile* (profil resiko), *Good Corporate Governance* (GCG), *Earning* (Rentabilitas), *Capital* (Permodalan) atau secara singkat dikenal dengan metode RGEC (Umiyati dan Queenindya 2015). Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk menguji kembali kinerja keuangan perbankan sebelum dan sesudah melakukan IPO, dengan judul:

“Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Melakukan *Initial Public Offering* Dengan Metode RGEC” dengan tujuan untuk mencari bukti apakah ada pengaruh kinerja keuangan sebelum dan sesudah melakukan IPO ditinjau berdasarkan Rasio NPF, FDR, ROA, ROE, CAR, NIM, BOPO, dan Laporan GCG.

2. METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan studi empiris, serta metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode komparatif yaitu metode yang digunakan dalam penelitian yang diarahkan untuk mengetahui apakah antara dua variabel ada perbedaan dalam suatu aspek yang diteliti.

Dalam penelitian ini objek yang akan diteliti adalah perbankan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di BEI periode 2012-2018. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan dari perbankan yang

terdaftar di BEI pada periode 2012-2018.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari *website* resmi BEI atau *website* masing-masing perbankan tersebut. Populasi penelitian ini adalah perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2018.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pada sektor industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012 hingga 2018 sebanyak 10 perbankan dengan data sebagai berikut :



NO	Nama Bank
1	PT. Bank Pembangunan Jawa Timur Tbk
2	PT. Bank Mestika Dharma Tbk
3	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk
4	PT. Bank Ina Tbk
5	PT. Bank Oke Indonesia
6	Bank Neo Commerce Tbk
7	Bank Harda Internasional Tbk
8	Bank Jago Tbk
9	Bank Ganesha Tbk
10	Bank Tabungan Pensiunan nasional syariah Tbk

Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	Keterangan	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
NPF	Sebelum IPO	0,0149	10	0,0123	0,0038
	Sesudah IPO	0,0175	10	0,0131	0,0041
FDR	Sebelum IPO	1,3291	10	14,615	0,4621
	Sesudah IPO	1,0631	10	0,5401	0,1708
ROA	Sebelum IPO	0,0243	10	0,0337	0,0106
	Sesudah IPO	0,0188	10	0,0351	0,0111
ROE	Sebelum IPO	0,1006	10	0,1397	0,0442
	Sesudah IPO	0,0532	10	0,1146	0,0362
BOPO	Sebelum IPO	0,843	10	0,1843	0,0583
	Sesudah IPO	0,8972	10	0,1874	0,0592
NIM	Sebelum IPO	0,0909	10	0,0955	0,0302
	Sesudah IPO	0,0841	10	0,069	0,0218
CAR	Sebelum IPO	0,2158	10	0,0749	0,0236
	Sesudah IPO	0,2895	10	0,1218	0,0385

Berdasarkan tabel hasil uji statistik deskriptif diatas, dapat diketahui sebelum melakukan IPO variabel FDR, ROA, ROE, dan NIM mempunyai nilai rata-rata lebih kecil dari standar deviasi yang menandakan variabel tersebut memiliki data yang bervariasi dan cenderung heterogen (tidak

berkelompok), akan tetapi variabel NPF, BOPO, dan CAR mempunyai nilai rata-rata lebih besar dari standard deviasi yang artinya variabel tersebut tidak memiliki data yang bervariasi dan cenderung bersifat homogen (berkelompok).

Setelah melakukan IPO, variabel FDR dan NIM mengalami perbedaan dimana nilai rata-rata yang dihasilkan lebih tinggi dari standard deviasi yang menandakan bahwa variabel tersebut tidak memiliki data yang bervariasi dan cenderung homogen (berkelompok), sedangkan untuk variabel NPF,ROA, ROE, BOPO, dan CAR tidak mengalami perubahan setelah melakukan IPO.

Analisis Deskriptif *Self Assesment*

Bank	Sebelum IPO	Sesudah IPO
BPD JATIM	Sangat Sehat	Sangat Sehat
Mestika	Sehat	Sangat Sehat
Panin Dubai Syariah	Sangat Sehat	Sangat Sehat
Ina Perdana	Sangat Sehat	Sangat Sehat
OKE Indonesia	Sangat Sehat	Sangat Sehat

Neo Commerce	Sangat Sehat	Sangat Sehat
Hirda International	Sangat Sehat	Sangat Sehat
Jago	Sangat Sehat	Sangat Sehat
Ganesa	Sangat Sehat	Sangat Sehat
BTPN Syariah	Sangat Sehat	Sangat Sehat

Berdasarkan hasil *Self Assesment* diatas, rata-rata peringkat komposit yang didapatkan setelah melakukan *self assessment* yaitu **Sangat Sehat** baik sebelum melakukan IPO ataupun sesudah melakukan IPO. Hal ini menandakan bahwa tidak adanya perbedaan kinerja perbankan sebelum melakukan IPO dan setelah melakukan IPO.

Analisis Inferensial

Variabel	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Sig. (2-tailed)
NPF	-0,0025	0,0142	0,0044	0,58
FDR	0,266	0,9302	0,2941	0,389
ROA	0,0054	0,0098	0,0031	0,113
ROE	0,0474	0,0594	0,0187	0,033
BOPO	-0,0542	0,1164	0,0368	0,175
NIM	0,0068	0,0295	0,0093	0,482
CAR	-0,0737	0,0908	0,0287	0,03

Berdasarkan hasil uji *Paired Sample T-test* diatas, variabel NPF, FDR, ROA,

BOPO, dan NIM memiliki nilai Sig.(2-tiled) $> 0,05$ yang menandakan tidaknya perbedaan yang signifikan antara sebelum melakukan IPO dan sesudah melakukan IPO. Sedangkan untuk variabel ROE dan CAR memiliki nilai Sig.(2-tiled) $< 0,05$ yang artinya variabel tersebut mengalami perbedaan yang signifikan setelah melakukan IPO.

PEMBAHASAN

Non Performing Finance (NPF)

Rasio NPF yang dihasilkan perbankan sebelum melakukan IPO mempunyai rata-rata sebesar 0.015 sedangkan nilai rata-rata yang dihasilkan setelah melakukan IPO yaitu sebesar 0.017. Dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio NPF tidak mengalami perbedaan yang signifikan. Hal ini sesuai dengan hasil uji *paired sample T-test* yang mana rasio NPF mempunyai nilai Sig.(2-tiled) $0,58 > 0,05$ yang menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan.

Financing to Deposit Ratio (FDR)

Rasio FDR sebelum melakukan IPO pada penelitian ini mempunyai rata-rata sebesar 1.12 sedangkan rata-rata nilai FDR yang dihasilkan setelah melakukan IPO yaitu sebesar 0.98. Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test*, nilai Sig.(2-tiled) rasio FDR sebesar $0,389 > 0,05$ yang artinya rasio FDR tidak mengalami perbedaan yang signifikan setelah melakukan IPO.

Good Corporate Governance (GCG)

Berdasarkan hasil *Self Assesment* laporan GCG, menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah melakukan IPO terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG. Hasil *Self Assesment* yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perbankan yang terkait telah menjalankan GCG sesuai dengan prinsip-prinsip GCG yang berlaku, dan rata-rata telah mendapatkan predikat “**Sangat Sehat**”.

Return on Asset (ROA)

Rasio ROA sebelum melakukan IPO pada penelitian ini memiliki rata-rata sebesar 0,024, sedangkan rasio ROA setelah melakukan IPO memiliki rata-rata sebesar 0,018. Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test*, nilai Sig.(2-tiled) yang dihasilkan sebesar $0,113 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa rasio ROA tidak mengalami perbedaan yang signifikan setelah melakukan IPO.

Return on Equity (ROE)

Rasio ROE sebelum melakukan IPO memiliki nilai rata-rata sebesar 0,10 sedangkan setelah melakukan IPO nilai rata-rata yang dihasilkan sebesar 0,05. Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test*, nilai Sig.(2-tiled) yang dihasilkan rasio ROE sebesar $0,033 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa rasio ROE memiliki perbedaan yang signifikan setelah melakukan IPO.

Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Nilai rata-rata yang dihasilkan rasio BOPO sebelum melakukan IPO sebesar 0,84

sedangkan nilai rata-rata yang dihasilkan setelah melakukan IPO sebesar 0,90. Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test* nilai Sig.(2-tiled) rasio BOPO sebesar $0,175 > 0,05$ yang artinya rasio BOPO tidak mengalami perbedaan yang signifikan setelah melakukan IPO.

Net Interest Margin (NIM)

Rasio NIM memperoleh nilai rata-rata sebesar 0,090 sebelum melakukan IPO, kemudian setelah melakukan IPO nilai rata-rata yang dihasilkan sebesar 0,084. Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test*, rasio NIM memperoleh nilai Sig.(2-tiled) sebesar $0,482 > 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio NIM tidak mengalami perbedaan yang signifikan setelah melakukan IPO.

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Rasio CAR sebelum melakukan IPO mempunyai rata-rata sebesar 0,215 sedangkan setelah melakukan IPO mempunyai nilai rata-rata sebesar 0,789.

Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test*, nilai Sig.(2-tiled) rasio CAR sebesar $0,03 < 0,05$ yang artinya rasio CAR mengalami perbedaan yang signifikan setelah melakukan IPO.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang didapatkan adalah sebagai berikut :

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan setelah melakukan IPO terhadap rasio *Non Performing Finance (NPF)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Good Corporate Governance (GCG)*, *Return on Asset (ROA)*, *BOPO* dan *Net Interest Margin (NIM)*.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan setelah melakukan IPO terhadap rasio *Return on Equity (ROE)* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

REFERENSI

[1] Arfandi, dan Salma Taqwa. 2018. "Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Initial Public Offering

(IPO) Pada Perusahaan Non Keuangan di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal WRA* 6 (2): 1347-1364.

[2] Devi, Sri. 2020. "Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Initial Public Offering Pada Bank Umum Syariah di Indonesia." *Etikonomi* 14 (2): 113-146.

[3] Emilia. 2017. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, and Capital*). Skripsi. UIN Raden Fatah Palembang.

[4] Ikhsan, Adhisyahfitri Evalina. 2011. "Analisis Kinerja Perusahaan: Sebelum dan Sesudah Initial Public Offering di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ekonom* 14(1): 38-45

[5] Margaretha, Farah, dan Letty. 2017. "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia." *Jurnal Manajemen Keuangan* 6 (2): 84-96

[6] Montolalu, Kezia., Sri Murni, dan Paulina Van Rate. 2018. "Analisis Perbedaan Tingkat Kesehatan Bank Umum Menggunakan Metode RGEC pada Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI periode 2012-2016." *Jurnal EMBA* 6(3): 1578-1587

[7] Naldo, Gevri. 2017. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional Sebelum dan Sesudah Initial Public Offering." *EkBis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 4(2): 456-468.

- [8] Ummyati, dan Queenindya Permata. 2015. "Pengukuran Kinerja Bank Syariah Dengan Metode RGEC." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* 2(2): 185-201
- [9] Veno, Andri. 2015. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Go Public." *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis* 19(1): 95-112
- [10] Wirajunayasa, Putu Agus, dan Dwija Putri. 2017. "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Initial Public Offerings." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 29 (3): 1916-1942
- [11] Winarti dan Haryono Rinardi. 2020. "Paket Kebijakan Deregulasi 27 Oktober 1988 (Pakto 1988): Pengaruhnya Terhadap Liberalisasi Perbankan Indonesia Periode 1988-1993." *Historiografi*, 1 (1): 29-37

